

ABSTRAK

NORMALIYANI KARTIKA, NPM : 2022373, Judul : “PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA DALAM PENANGANAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP PEREMPUAN”. Dibawah bimbingan Ibu Siti Raudah S.Sos., M.AP., CHCM, CELM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nor Ainah, S.Sos., M.E selaku Dosen Pembimbing II.

Dalam Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Penanganan KDRT Terhadap Perempuan terdapat beberapa masalah yang ditemukan, seperti kurangnya kemampuan aparaturnya dalam melaksanakan program perlindungan kekerasan terhadap perempuan, kurangnya sosialisasi dan keterbatasan fasilitas. Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Penanganan KDRT Terhadap Perempuan dan faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung terjun ke lapangan dengan jumlah sampel 13 orang. Dalam teknik penarikan sampel menggunakan metode “*Purposive Sampling*”. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya uji kredibilitas data meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.

Hasil dari penelitian Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan kurang baik. Dapat dilihat dari indikator yang sesuai dengan teori Sodang P. Siagian yaitu tingkat keabsahan, penerapan inovasi, peduli sosial dan tanggung jawab. Adapun indikator yang tidak sesuai dengan teori Sodang P. Siagian yaitu kemampuan selektif, sosialisasi, pengetahuan, fasilitas, sumber daya manusia dan kegiatan. Selain itu, terdapat faktor pendorong yaitu adanya ruangan konseling dan faktor penghambat yaitu kurangnya anggaran dan pelatihan serta bimbingan tentang penanganan dan pengaduan Kekerasan dalam rumah tangga.

Untuk saran kepada Kepala DPPP dan pegawai agar dapat mengoptimalkan anggaran, memperluas sosialisasi hingga ke desa-desa, meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan pembagian tugas yang jelas, menambah SDM sesuai kebutuhan, memperkuat pendampingan terhadap korban serta memperkuat layanan konseling keluarga untuk mencegah terjadinya KDRT. Kepada korban dan masyarakat diharapkan jika mengalami atau melihat kasus KDRT agar dapat segera melaporkan langsung ke DPPP untuk mendapatkan perlindungan dan dapat diselamatkan lebih cepat.

ABSTRACT

NORMALIYANI KARTIKA, NPM : 2022373, Title : “THE ROLE OF THE DEPARTMENT OF WOMEN’S EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION OF HULU SUNGAI UTARA DISTRICT IN HANDLING DOMESTIC VIOLENCE AGAINST WOMEN”. Under the guidance of Mrs. Siti Raudah S.Sos., M.AP., CHCM, CELM as Supervisor I and Mrs. Nor Ainah, S.Sos., M.E as Supervisor II.

Several issues were identified regarding the role of the Women’s Empowerment and Child Protection Office in Hulu Sungai Utara Regency in handling domestic violence against women, including inadequate staff capacity in implementing programs to protect against violence against women, inadequate outreach, and limited facilities. The purpose of this study was to determine the role of the Women’s Empowerment and Child Protection Office in Hulu Sungai Utara Regency in handling domestic violence against women and the factors influencing it.

This study used a qualitative approach with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included interviews, observation, and direct documentation in the field, with a sample size of 13 individuals. Purposive sampling was used for sampling. After data collection, analysis was carried out using data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was further tested, including extended participation, observational diligence, triangulation, peer review, reference adequacy, negative case review, and member checking.

The results of this study, which examined the role of the Women’s Empowerment and Child Protection Office in Hulu Sungai Utara Regency in handling domestic violence against women, were less than satisfactory. Indicators that align with Sodang P. Siagian’s theory include the level of legitimacy, implementation of innovation, social awareness, and responsibility. Indicators that do not align with Sodang P. Siagian’s theory include selective ability, socialization, knowledge, facilities, human resources, and activities. Furthermore, there are supporting factors, such as the availability of counseling rooms, and inhibiting factors, such as the lack of budget, training, and guidance on handling and reporting domestic violence.

Suggestions for the Head of the DPPP and staff include optimizing the budget, expanding outreach to villages, improving staff capacity through training and clear task allocation, adding human resources as needed, strengthening victim support, and strengthening family counseling services to prevent domestic violence. Victims and the community are encouraged to report cases of domestic violence to the DPPP immediately if they experience or witness them for protection and faster recovery.